

Konsep Dasar Penelitian Kesehatan

Penulis :

Ida Agustiningsih, S.Kep.Ns., M.Kep
Nanik Nur Rosyidah, S.ST., M.Kes
Indrawati, S.Kep.Ns., M.Kep
Dr. Kurnia Indriyanti Purnama Sari, S.ST., M.Kes
Vera Virgia, S.ST., M.Kes
Bety Mayasari, S.ST., M.Kes
Dr. Yufi Aris Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes
Iis Suwanti, S.ST., S.Kep.Ns., M.Kes

Penerbit :

Dian Husada Press

Konsep Dasar Penelitian Kesehatan

ISBN :

Penyusun : Ida Agustiningsih, Nanik Nur Rosyidah, Indrawati, Kurnia Indriyanti
Purnama Sari, Vera Virgia, Bety Mayasari, Yufi Aris Lestari, Iis Suwanti
Editor : Eko Agus Cahyono
Halaman : 227 Halaman
Ukuran : 210 mm x 297 mm
ISBN :
Penerbit : Dian Husada Press
Alamat : Jl. Raya Teras No.4 Tambakagung, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
Email : dianhusadapress@gmail.com
Tahun Terbit : 2025

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan pidana sanksi pelanggaran Pasal 72 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta :

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku Konsep Dasar Penelitian Kesehatan ini. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang penelitian kesehatan, yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based practice). Penyusunan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan referensi yang mudah dipahami, sistematis, dan aplikatif bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kesehatan. Buku ini memuat pembahasan mengenai konsep-konsep dasar penelitian, termasuk pengenalan jenis-jenis penelitian, perumusan masalah, tujuan dan hipotesis, desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta cara menganalisis dan menyajikan hasil penelitian. Materi disusun secara bertahap agar pembaca dapat memahami alur berpikir ilmiah dalam penelitian sejak tahap awal hingga akhir. Diharapkan buku ini dapat menjadi bekal awal yang kuat dalam melakukan penelitian yang bermutu dan relevan di bidang kesehatan.

Penelitian dalam bidang kesehatan memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, mencegah penyakit, serta memperbaiki kesejahteraan dan harapan hidup masyarakat. Melalui penelitian, tenaga medis dan ilmuwan dapat mengidentifikasi masalah kesehatan yang aktual, menemukan penyebab penyakit, mengembangkan metode diagnosis yang lebih akurat, serta menciptakan pengobatan dan terapi yang lebih efektif dan aman. Selain itu, penelitian kesehatan juga penting untuk :

- 1) Mengembangkan Bukti Ilmiah (Keputusan dalam praktik klinis dan kebijakan kesehatan publik perlu didasarkan pada bukti ilmiah yang kuat. Penelitian memberikan dasar ilmiah untuk setiap tindakan medis dan keperawatan),
- 2) Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan (Dengan penelitian, tenaga kesehatan dapat mengevaluasi dan memperbaiki kualitas asuhan dan intervensi yang diberikan kepada pasien, sehingga pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, dan berpusat pada pasien),
- 3) Menanggapi Perubahan dan Tantangan Kesehatan Global (Dalam menghadapi penyakit baru, pandemi, dan perubahan gaya hidup, penelitian menjadi alat penting untuk memahami dan merespons tantangan kesehatan yang terus berkembang),
- 4) Mendorong Inovasi Teknologi dan Pengobatan (Penelitian menjadi fondasi dalam pengembangan teknologi medis modern, seperti alat diagnostik, vaksin, obat-obatan, serta terapi berbasis genetika dan personalisasi),
- 5) Mendukung Pendidikan dan Pengembangan Profesi Kesehatan (Hasil penelitian menjadi sumber belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, yang sangat penting untuk pendidikan tenaga kesehatan dan peningkatan kompetensi profesional).

Secara keseluruhan, penelitian di bidang kesehatan bukan hanya penting, tetapi juga esensial dalam upaya menciptakan sistem kesehatan yang adaptif, berbasis bukti, dan berkelanjutan. Tanpa penelitian, kemajuan dalam pengobatan, pencegahan penyakit, dan peningkatan kualitas hidup manusia akan sangat terhambat. Pemahaman terhadap konsep penelitian dasar merupakan landasan utama dalam pelaksanaan penelitian yang berkualitas di bidang kesehatan. Materi ini mencakup elemen-elemen penting seperti perumusan masalah, penyusunan tujuan dan hipotesis, metode penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan berbasis bukti.

Dalam konteks kesehatan, penerapan konsep dasar penelitian sangat penting karena :

1. Menjamin Validitas dan Reliabilitas Hasil

Dengan memahami konsep penelitian dasar, peneliti dapat menyusun rancangan penelitian yang sistematis dan metodologis, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan dijadikan dasar pengambilan keputusan klinis maupun kebijakan kesehatan.

2. Membantu Merumuskan Masalah Kesehatan Secara Tepat

Penelitian yang baik berawal dari permasalahan yang jelas dan terukur. Konsep dasar membantu peneliti mengidentifikasi isu kesehatan yang relevan dan merumuskan fokus penelitian yang tepat sasaran.

3. Memilih Metodologi yang Sesuai

Setiap masalah kesehatan memerlukan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda. Pemahaman konsep dasar memungkinkan peneliti memilih desain yang sesuai, apakah kuantitatif, kualitatif, atau campuran, sehingga data yang dihasilkan relevan dan bermanfaat.

4. Menjadi Dasar dalam Analisis dan Interpretasi Data

Tanpa pemahaman konsep dasar, hasil penelitian bisa disalahartikan. Konsep ini membantu peneliti mengolah data dengan benar dan menyimpulkan hasil secara objektif.

5. Mendukung Etika Penelitian Kesehatan

Penelitian dalam bidang kesehatan menyangkut manusia dan keselamatan pasien. Konsep dasar penelitian mencakup pemahaman tentang etika penelitian yang penting untuk menjamin perlindungan subjek penelitian.

Oleh karena itu, penguasaan materi konsep penelitian dasar sangat penting bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang bermutu, etis, dan berkontribusi nyata bagi kemajuan ilmu dan pelayanan kesehatan. Penelitian dalam bidang kesehatan tidak hanya penting untuk pengembangan ilmu, tetapi juga sangat berperan dalam praktik klinis, manajemen pelayanan, serta penyusunan kebijakan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penguasaan konsep dasar penelitian menjadi kebutuhan mutlak bagi siapa saja yang ingin berkontribusi secara aktif dalam dunia kesehatan yang terus berkembang. Buku ini diharapkan dapat memotivasi pembaca untuk lebih aktif melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan edisi selanjutnya. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi siapa pun yang ingin mendalami penelitian di bidang kesehatan

Mei 2025
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENGANTAR PENELITIAN KESEHATAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Urgensi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan	1
C. Manfaat Penelitian Dalam Bidang Kesehatan	4
D. Jenis Penelitian Dalam Bidang Kesehatan	7
BAB 2 KONSEP DASAR PERILAKU	29
A. Definisi Perilaku	29
B. Jenis Perilaku	30
C. Domain Perilaku	33
D. Bentuk Perilaku	35
E. Macam Perilaku	36
F. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	36
G. Perubahan Perilaku	44
H. Ciri Perilaku	46
I. Tahapan Pembentukan Perilaku	48
J. Strategi Perubahan Perilaku	53
K. Kriteria Dan Pengukuran Perilaku	57
BAB 3 KONSEP DASAR MANAJEMEN GIZI	59
A. Pendahuluan	59
B. Pengertian Manajemen Gizi	59
C. Ruang Lingkup Manajemen Gizi	60
D. Tujuan dan Fungsi Manajemen Gizi	61
E. Komponen Utama Dalam Manajemen Gizi	62
F. Proses Manajemen Gizi	66
G. Peran Tenaga Gizi dalam Manajemen Gizi	70
H. Tantangan dan Isu dalam Manajemen Gizi	73
I. Pendekatan dan Strategi dalam Manajemen Gizi	79
BAB 4 KONSEP DASAR MINAT	82
A. Pendahuluan	82
B. Pengertian Minat	82
C. Ciri Minat	84
D. Indikator Minat	87
E. Jenis Minat	92
F. Faktor Timbulnya Minat	93
G. Pembentukan Minat Pada Individu	95
H. Perkembangan Minat Pada Individu	96
I. Aspek Minat	97
J. Faktor Munculnya Minat	98
K. Pengukuran Minat	112

BAB 5 KONSEP DASAR KUALITAS HIDUP.....	115
A. Pendahuluan	115
B. Definisi Kualitas Hidup	115
C. Model Kualitas Hidup.....	116
D. Dimensi Kualitas Hidup	118
E. Penggunaan Kualitas Hidup	136
F. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	136
G. Pengukuran Kualitas Hidup.....	138
H. Instrumen WHOQOL-Bref	140
BAB 6 KONSEP DASAR KEPATUHAN.....	144
A. Pendahuluan	144
B. Definisi Kepatuhan.....	144
C. Deskripsi Kepatuhan	145
D. Jenis Kepatuhan	147
E. Aspek Kepatuhan	149
F. Dimensi / Indikator Kepatuhan.....	153
G. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	155
H. Pengukuran Kepatuhan	170
BAB 7 KONSEP DASAR DUKUNGAN SOSIAL.....	172
A. Pendahuluan	172
B. Definisi Dukungan Sosial.....	172
C. Dimensi Dukungan Sosial.....	173
D. Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial	176
E. Cakupan Dukungan Sosial.....	183
F. Fungsi Dukungan Sosial	186
G. Sumber Dukungan Sosial	194
H. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	195
I. Pengukuran Dukungan Sosial	198
BAB 8 KONSEP DASAR DUKUNGAN KELUARGA.....	200
A. Pendahuluan	200
B. Definisi Keluarga	200
C. Fungsi Keluarga	200
D. Definisi Dukungan Keluarga.....	201
E. Dimensi Dukungan Keluarga.....	202
F. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	205
G. Pengukuran Dukungan Keluarga	212
DAFTAR PUSTAKA	213

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengukuran kepatuhan menggunakan skala likert	171
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ferrans <i>Model of Quality of Life</i>	116
Gambar 2.	Interaksi setiap komponen dan bagian dalam WHO ICF	117